

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh mekanisme tata kelola dan prediksi kebangkrutan terhadap manajemen laba pada Perusahaan Farmasi periode tahun 2011 s.d 2014, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa:

1. Rata-rata mekanisme tata kelola pada perusahaan farmasi tahun 2011-2014 terbesar adalah PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk sebesar 0.98 dan mekanisme tata kelola perusahaan farmasi terendah adalah PT Pyridam Farma sebesar 0.5380.
2. Rata-rata Prediksi Kebangkrutan pada perusahaan farmasi tahun 2011-2014 terbesar adalah PT Darya Varia Tbk sebesar 7.768 dan prediksi kebangkrutan perusahaan farmasi terendah adalah PT.Merck Sharp Dohme Pharma sebesar 1.1580.
3. Rata-rata Manajemen Laba pada perusahaan farmasi tahun 2011-2014 terbesar adalah PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk sebesar 0.330 dan manajemen laba perusahaan farmasi terendah adalah PT. Kalbe Farma sebesar -0.185
4. Pengaruh Mekanisme tata kelola terhadap manajemen laba diperoleh  $t_{hitung} = 2.010 < t_{tabel} = 1,6924$ , maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh antara mekanisme tata kelola dengan manajemen laba.

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

- Pengaruh antara Prediksi Kebangkrutan terhadap manajemen laba diperoleh  $t_{hitung} = -1.126 < t_{tabel} = 1,6924$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara Prediksi Kebangkrutan dengan manajemen laba.
- 5. Manajemen laba dapat dijelaskan oleh Mekanisme tata kelola dan Prediksi Kebangkrutan sebesar 11.3%. Besarnya nilai manajemen laba ditentukan oleh Mekanisme tata kelola dan Prediksi Kebangkrutan terhadap Manajemen laba sebesar 11.3% sisanya ditentukan oleh faktor lain sebesar 88.7%.
- 6. Tidak terdapat pengaruh dan signifikan secara simultan antara mekanisme tata kelola dan prediksi kebangkrutan terhadap manajemen laba. Mekanisme tata kelola memberikan pengaruh terbesar kepada manajemen laba sebesar 9.976%. dan prediksi kebangkrutan memberikan pengaruh terkecil kepada manajemen laba yaitu sebesar 1.353% .

### 5.2 Saran

Berdasarkan analisis, hasil penelitian, keterbatasan masalah dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai masukan-masukan yang bermanfaat dan agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian ini dalam Mekanisme Tata Kelola disebutkan seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan dewan komisaris. Tetapi peneliti

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

mempunyai keterbatasan penelitian dengan menggunakan kepemilikan institusional saja, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah mekanisme tata kelola yang lainnya agar dapat menilai manajemen laba dan prediksi kebangkrutan dari aspek yang lebih luas lagi.

2. Prediksi Kebangkrutan pada penelitian ini menggunakan Altman Z-Score yang merupakan model dari luar negeri dan belum tentu tepat untuk di Indonesia. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menggunakan model prediksi kebangkrutan lainnya dalam menggambarkan kondisi perusahaan
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan lingkup pembahasan penelitian dengan memperbanyak sampel perusahaan ataupun industry lainnya, referensi pendukung dalam melakukan penelitian, ataupun menambahkan variable lainnya untuk memperkuat penelitian.